

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang perannya sangat penting. Melalui proses pendidikan seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan dengan sebaik-baiknya. Pendidikan agama dalam kehidupan manusia merupakan pedoman hidup dan pola tingkah laku yang baik dalam hubungan manusia dengan Allah maupun hubungan manusia dengan sesama manusia. Sedangkan keberadaan pendidikan agama dalam kehidupan individu dan masyarakat merupakan kebutuhan yang utama.¹

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membimbing siswa agar mereka dapat menjadi muslim sejati, membentuk pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat agama dan Negara.² Untuk mencapai kepribadian muslim yang disebut di atas, maka sangat diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang Al-Qur'an serta metode dalam membacanya yang dapat digunakan sebagai pedoman umat manusia di dunia.

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Rasulullah SAW melalui malaikat Jibril secara bertahap-tahap. Al-Qur'an adalah kitab

¹ Abu Ahmadi dan Nur Ubiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 241.

² Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), 53.

yang jelas, pembeda antara yang haq dan yang batil, suatu mukjizat yang kekal dari Allah dan berlaku untuk semua orang yang ada di bumi.³

Adapun salah satu metode yang digunakan untuk mengajar Al-Qur'an adalah Metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a ini sangat mudah untuk dipelajari mengenal makhroj huruf hijaiyah, pelafalannya serta membaca yang cepat juga lantang, dan sudah jarang sekali lembaga yang menggunakan Metode Yanbu'a. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yang nantinya dapat digunakan sebagai tambahan dalam mengajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tersebut.

Metode Yanbu'a adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun secara sistematis terdiri 7 jilid, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus sesuai dengan makhroj huruf dan ilmu tajwid.

Sebagai orang tua yang faham akan ilmu agama, sebaiknya kita mendidik anak sesuai dengan tuntunan syari'at Islam dan mengajarkannya ilmu-ilmu Al-Qur'an. Apabila kita sebagai orang tua sudah tidak mampu lagi untuk mengajarkannya, maka lebih baik kita memasukan mereka pada sekolah yang memiliki pembelajaran ilmu-ilmu agama yang baik atau sekedar di masukan pada Madrasah Al-Qur'an atau TPQ yang dapat mendidik dan menjadikan seseorang yang pandai akan ilmu agama khususnya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

³ Otong Surasman, *Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), 16.

Sebab dalam kehidupan sekarang anak-anak yang sudah besar atau seumur SMP dan SMA yang masih belum begitu menguasai Al-Qur'an khususnya dalam hal membaca maupun menulis, karena kebanyakan anak waktu seumur SD sudah pernah sekolah TPQ, akan tetapi saat mereka sudah khatam mereka mulai malu dan malas untuk mengaji lagi bersama anak-anak dibawah usianya. Sehingga mereka tidak pernah lagi tadarus atau sekedar membaca Al-Qur'an meskipun sesekali ketika berada di rumah dengan alasan sulit mempelajari ayat-ayatnya, ada pula yang dikarenakan prosedurnya yang lama, dan panjang (harus belajar iqra' atau jilid lalu baru ke Al-Qur'an), terkadang mereka juga lebih mengedepankan bimbingan belajar dari pada mengajinya.

Selain orang tua, dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak didik, tentunya tidak lepas dari tanggung jawab dari seorang guru. Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah ini berada pada pelajaran pokok, atau pelajaran wajib, yang mana telah kita ketahui bahwasannya dalam Madrasah Tsanawiyah itu diwajibkan untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Maka dari hal ini pihak Madrasah menekankan diadakan pembelajaran pokok Al-Qur'an, yang mana dibutuhkan pula guru yang dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan penerapan Metode Yanbu'a yang nantinya diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Berdasarkan dengan pengamatan yang telah dilakukan peneliti. Keunikan yang dimiliki lokasi ini karena meskipun Metode Yanbu'a yang sudah jarang digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an, akan tetapi di MTs Hidayatus Sholihin Metode Yanbu'a tetap digunakan dan menekankan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode tersebut bagi siswa siswinya untuk menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an berbasis Metode Yanbu'a khususnya di sekolah tersebut.⁴

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Lely selaku Guru Yanbu'a kelas VIII A di MTs Hidayatus Sholihin, beliau mengemukakan sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran Al-Qur'am berbasis Metode Yanbu'a kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin, terdapat masalah cukup serius yang dapat menghambat proses pembelajaran Al-Qur'an berbasis Metode Yanbu'a, yaitu di mana murid-murid khususnya siswa kelas VIII masih terdapat di antara mereka yang belum bisa menguasai dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, seharusnya siswa kelas VIII itu sudah mampu untuk membaca Al-Qur'an. Dengan mereka yang masih ada yang belum menguasai dalam membaca Al-Qur'an maka untuk menerapkan Metode Yanbu'a masih sangat sulit, karena Metode Yanbu'a ini diutamakan membaca Al-Qur'an dengan cepat dan makhroj yang benar beda dengan cara membaca Al-Qur'an biasanya. Dan setiap siswa itu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an Metode Yanbu'a, dalam membacanya dilakukan secara bergilir satu persatu dari setiap siswa. Sebab setiap siswa ada yang jilid 1, jilid 2 dan jilid 3.”⁵

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji tentang *“Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan*

⁴ Hasil pengamatan peneliti, Senin 7 Januari 2019, pukul 07.00 WIB.

⁵ Lely, Guru Yanbu'a Kelas VIII, Rabu 13 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah-Kediri". Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui penerapan Metode Yanbu'a yang diterapkan oleh pihak sekolah guna meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an serta dampak atau perubahan yang terjadi setelahnya.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri ?
2. Bagaimana hasil penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Berikut merupakan beberapa kegunaan yang diharapkan oleh penulis terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan suatu tambahan rujukan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan mutu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan solusi dan tambahan referensi bagi guru sebagai pendidik, khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dengan Metode Yanbu'a.

b. Bagi Siswa

Dengan Metode Yanbu'a yang digunakan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Peneliti

Sebagai wawasan dan media pembelajaran yang sangat berharga khususnya mengenai bagaimana penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang pendidikan di IAIN Kediri.

E. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal oleh Muslikah Suriah dengan judul "*Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA*"

Permata Hati Al-Mahalli Bantul (Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 3, Nomor 2, November 2018)”. Hasil penelitian ini ialah, Pada dasarnya metode Yanbu’a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di RA Permata Hati Brajan, terbukti dengan hasil yang telah dicapai oleh anak didik. Penggunaan Metode Yanbu’a yang dilakukan selama 2 siklus dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran sebesar 33% dimulai dari pra tindakan prosentase kemampuan membaca Al-Qur’an anak didik sebesar 42% kemudian pada siklus I naik menjadi 57% dan pada siklus II naik lagi menjadi 75%. Adapun pengembangan metode Yanbu’a yang diterapkan di RA Permata Hati yang sebelumnya menggunakan metode Iqro’ antara lain dengan menerapkan sistem klasikal, individual dan sistem baca simak ditambah dengan puzzle huruf Al-Qur’an dan nyanyian sehingga anak lebih mudah dan cepat untuk menerima pembelajaran membaca Al-Qur’an.⁶

Dari penelitian yang dilakukan oleh Muslikah Suriah tersebut, Peneliti mendapat tambahan informasi terkait dengan metode yanbu’a. Bahwa dalam mempelajari Al-Qur’an dengan metode yanbu’a lebih mudah dipahami dan cepat ditangkap oleh siswa. Sedangkan dalam hal ini terdapat perbedaan antara penelitian Muslikah Suriah dengan peneliti yang akan dilakukan, yaitu peneliti lebih fokus pada penerapan kemampuan membaca Al-Qur’an.

⁶ Muslikah Suriah, “Metode Yanbu’a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul”, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 3, Nomor 2, (November 2018), 299.

2. Jurnal Wiwik Anggranti Dosen FKIP Universitas Kutai Kartanegara, *Penerapan metode pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong)* (Jurnal *Intelegensia*, Volume I, Nomor 1, April 2016). Hasil dari penelitian ini ialah, Penerapan metode pembelajaran baca-tulis Al-qur'an di SMP Negeri 2 Tenggarong menggunakan metode Tartil/ kitab Al-Tartil sebagai panduan belajar mengajarnya, dan menggunakan metode Qiro'aty. Selanjutnya masing-masing metode baca-tulis Al-qur'an di SMP Negeri 2 Tenggarong melalui beberapa tahap, yaitu: (a) Tahap persiapan pembelajaran berupa alat peraga sebelum dimulainya proses belajar mengajar, buku prestasi santri yang dapat menunjang dalam proses belajar mengajar dan dapat menjadikan santri termotivasi untuk menjadi yang lebih baik dan kitab panduan yang digunakan sebagai pengajaran membaca Al-Qur'an; (b) Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode klasikal, menggunakan metode individual, menggunakan metode semi klasikal; (c) Tahap penilaian pembelajaran diperoleh dari tes evaluasi yang dilaksanakan dengan cara dan waktu yang bervariasi dari masing-masing kelas di SMP Negeri 2 Tenggarong.⁷

Dari penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Anggranti tersebut, Peneliti mendapat tambahan informasi terkait dengan penerapan metode.

⁷ Wiwik Anggranti, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong)", *Jurnal Intelegensia*, Volume I, Nomor 1, (April 2016), 107

Bahwa dalam mempelajari Al-Qur'an dengan penerapan metode lebih mudah dipahami dan cepat ditangkap oleh siswa. Sedangkan dalam hal ini terdapat perbedaan antara penelitian Wiwik Anggranti dengan peneliti yang akan dilakukan, yaitu peneliti lebih fokus pada penerapan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Hasil skripsi yang ditulis oleh Gustin Rif'aturrofiqoh mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Tahun 2018 Universitas Islam Raden Intan Lampung, yang berjudul: *"Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung"*. Hasil dari penelitian ini ialah, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits dikelas IV MIN 7 Bandar Lampung.⁸

Dari penelitian yang dilakukan oleh Gustin Rif'aturrofiqoh tersebut, Peneliti mendapat tambahan informasi terkait dengan pentingnya Metode Yanbu'a. Bahwa dalam mempelajari Al-Qur'an dengan penerapan metode lebih mudah dipahami dan cepat ditangkap oleh siswa. Sedangkan dalam hal ini terdapat perbedaan antara penelitian Gustin Rif'aturrofiqoh dengan peneliti akan dilakukan, yaitu peneliti lebih fokus pada penerapan kemampuan membaca Al-Qur'an.

⁸ Gustin Rif'aturrofiqoh, *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung*, (Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Universitas Islam Raden Intan Lampung, Tahun 2018), 58.